

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DERET  
KEBAWAH MELALUI VIDEO TUTORIAL BAGI  
ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL**

*(Single Subject Research Fase C SLB YPAC Sumatera Barat)*

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

PUTRI RAHAYU NINGSIH

19003025

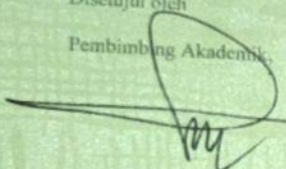
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret  
Kebawah Melalui Video Tutorial Bagi Anak  
Disabilitas Intelektual (*Single Subject Research*  
Fase C SLB YPAC Sumatera Barat)


Nama : Putri Rahayu Ningsih  
Nim : 19003025  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh  
Pembimbing Akademik

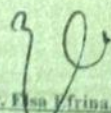
  
Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd  
NIP. 196005221987102001

Padang, Februari 2025

Mahasiswa,

  
Putri Rahayu Ningsih  
NIM. 19003025

Dibetahui oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP,

  
Dr. Elsa Afrina, M.Pd  
NIP. 198208142008122005

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret  
Kebawah Melalui Video Tutorial Bagi Anak  
Disabilitas Intelektual (*Single Subject Research*  
Fase C SLB YPAC Sumatera Barat)

Nama : Putri Rahayu Ningsih  
Nim : 19003025  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

Tanda Tangan

Tim Penguji Nama

1 Ketua Prof. Dr. Mega Iswari, M. Pd

1. ....

2 Anggota Dr. Irdamurni, M. Pd

2. ....

3 Anggota Grahita Kusumastuti, S. Pd, M. Pd

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Rahayu Ningsih

NIM/BP : 19003025/2019

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret ke Bawah Melalui  
Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan ( *Single Subject Research* di  
Kelas VI SLB YPAC Sumatera Barat)

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadan sadar dan tanpa paksaan.

Padang, Februari 2025



Putri Rahayu Ningsih

NIM 19003025

## ABSTRAK

Putri Rahayu Ningsih .2025. Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Falkutas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa tunagrahita ringan kelas VI di SLB YPAC Sumatera Barat yang memiliki masalah dalam penjumlahan 1-50 deret kebawah. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kebawah 1-50 pada anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B. Subjek dalam penelitian ini yaitu satu subjek yaitu siswa tunagrahita ringan kelas VI di SLB YPAC Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan video tutorial sebagai variabel bebas, dan variabel terikatnya yaitu kemampuan penjumlahan deret 1-50 kebawah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes soal dengan alat pengumpulan data berupa instrument dengan cara *checklist* dan kemudian diolah menjadi presentase. Teknik analisis data yang di gunakan analisis visual grafik.

Hasil Penelitian pada kondisi Baseline dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan Presentase 40%, 50%, 50% dan Pada Intervensi Melalui Video tutorial dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan Presentase 70%, 80%, 80%, 90%, 90% , 90%, 90% 90% .Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan penjumlahan deret 1-50 kebawah dapat meningkat melalui Video tutorial bagi Anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YPAC Sumatera Barat. kemampuan penjumlahan deret 1-50 kebawah saat diberikan Intervensi Melalui Video tutorial mencapai 90% pada lima kali pertemuan terakhir dan Stabil dengan Presentase stabilitas 87%.

Kata Kunci : Video tutorial, Penjumlahan, Anak Tunagrahita Ringan

## **ABSTRACT**

*Putri Rahayu Ningsih .2025. Improving Downward Series Addition Ability Through Video Tutorials for Children with Mild Mental Retardation. Thesis. Falkutas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.*

*This research was motivated by the problem of mildly mentally retarded students in class VI at SLB YPAC West Sumatra who had problems adding numbers 1-50 and below. The aim of this research is to improve the ability to add series down 1-50 in mildly mentally retarded children.*

*This research uses a quantitative approach with experimental methods. The experimental research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subject in this research was one subject, namely a class VI mildly mentally retarded student at SLB YPAC West Sumatra. This research uses video tutorials as the independent variable, and the dependent variable is the ability to add series 1-50 and below. The data collection technique in this research uses a question test technique with a data collection tool in the form of an instrument by means of a checklist and then processed into a percentage. The data analysis technique used is visual graphic analysis.*

*Research Results in the Baseline condition were carried out in 3 meetings with percentages of 40%, 40%, 40% and in Intervention via Video tutorials there were 8 meetings with percentages of 70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90% , 90% 90%. The results of this study show that the ability to add series 1-50 and below can be increased through video tutorials for mildly mentally retarded children in class VI at SLB YPAC West Sumatra. the ability to add series 1-50 and below when given intervention through video tutorials reached 90% in the last five meetings and was stable with a stability percentage of 87%.*

*Keywords: Video tutorial, Addition, Children with Mild Mental Retardation*



## **KATA PENGANTAR**

“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Penerapan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SLB YPAC Sumatera Barat”. Tidak lupa pula penulis hadiahkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan seringnya kita ber-shalawat mendapatkan berkah diakhirat kelak. Aamiin ya rabbal’alamiin.

Penulisan skripsi ini disusun dengan lima bab sebagai berikut : Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teori yang mencakup kajian literatur, hakekat anak tunagrahita, hakekat operasi penjumlahan, hakekat video tutorial, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III merupakan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, desain Penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri deskripsi data, analisis data, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian, dan Bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran dari

berbagai pihak agar peneliti memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan baru kepada pembaca dan tentunya untuk peneliti sendiri.

Padang, Februari 2025

Putri Rahayu Ningsih



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia, hidayah dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan menjadi kebanggaan bagi penulis sendiri. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu penulis, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Untuk Bapak, Imam Syafi'i. Terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah bapak berikan kepada penulis. Terimakasih karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis dan tidak membiarkan penulis kekurangan sedikitpun.
2. Ibunda Maimitra Dewi. Terimakasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang telah ibu berikan kepada penulis selama ini. Terimakasih atas setiap do'a yang ibu langitkan, dan setiap bentuk dukungan dari ibu yang memberi penulis kekuatan untuk terus maju.
3. Saudara tersayang, Kakak, Abang, dan Adik. Terimakasih atas dukungan, semangat, serta perhatian yang diberikan . Semoga kita selalu menjadi kebanggaan bagi kedua orangtua.
4. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan

segala urusan selama perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu.

5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu ibu untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu dan ibu selalu diberikan kesehatan. Aamiin.
6. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, Ibu Grahita Kusumastuti, S.Pd, M.Pd dan bapak Antoni Tsaputra, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap kegiatan Ibu dan Bapak.
7. Se seluruh dosen dan staf Departemen Pendidikan Luar Biasa. Terimakasih untuk segala ilmu, bimbingan, arahan dan masukan yang bapak ibu berikan kepada saya selama kuliah. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu diberi balasan berlipat ganda oleh Allah SWT.
8. Keluarga besar SLB YPAC Sumatera Barat yang telah memberikan peneliti kemudahan mulai dari PL sampai melakukan penelitian. Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan.
9. Orang tua anak yang diteliti. Terimakasih kepada Bapak/Ibu telah memberikan izin dan kepercayaan kepada peneliti.

10. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan .....	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	9
3. Penyebab Anak Tunagrahita Ringan .....	10
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan .....	11
5. Kebutuhan Pembelajaran bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	12
B. Hakikat Operasi Hitung Penjumlahan Deret Kebawah .....	12
1. Pengertian Operasi Hitung Penjumlahan Deret ke Bawah.....	12
2. Manfaat Belajar Operasi Hitung Penjumlahan Deret ke Bawah .....	14
3. Faktor Penyebab Kesulitan Operasi Hitung Penjumlahan Deret ke Bawah	14
4. Cara melakukan Operasi Hitung Penjumlahan Deret ke Bawah.....	15
C. Hakikat Video Tutorial.....	16

1. Pengertian Video Tutorial .....	16
2. Jenis – jenis Video tutorial .....	16
3. Karakteristik Video Tutorial .....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial .....	21
5. Langkah – Langkah Video Tutorial .....	23
D. Penelitian Relevan .....	23
E. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Setting Penelitian .....	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Defenisi Operasional Variabel.....	29
F. Langkah-Langkah Penelitian .....	30
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data .....	31
2. Alat Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data .....	32
1. Analisis dalam Kondisi .....	32
2. Analisis antar Kondisi .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	34
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	34
1. Baseline (A).....	34
2. Intervensi (B).....	36
B. Analisis Data .....	41
1. Analisis dalam kondisi .....	41
2. Analisis Antar Kondisi .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Tampilan Depan .....	18
Gambar 2.2 Tampilan Soal.....	18
Gambar 2.3 Bentuk Soal .....	18
Gambar 2.4 Bagian Satuan.....	19
Gambar 2.5 Bagian Puluhan .....	19
Gambar 2.6 Penyelesaian Bagian Satuan.....	19
Gambar 2.7 Penyelesaian Bagian Puluhan.....	20
Gambar 2. 8 Hasil Akhir Penjumlahan .....	20



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Kemampuan penyelesaian penjumlahan deret kebawah pada kondisi baseline (A) .....	36
Grafik 4.2 Kemampuan menyelesaikan penjumlahan deret kebawah pada fase intervensi (B).....	40
Grafik 4.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Baseline A1 dan Intervensi B .....	41
Grafik 4.4 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan menyelesaikan penjumlahan deret kebawah A-B .....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Kemampuan menyelesaikan penjumlahan deret ke bawah pada kondisi baseline (A). .....	35
Tabel 4.2 Kemampuan penyelesaian penjumlahan deret ke bawah pada kondisi intervensi (B).....	39
Tabel 4.3 Panjang Kondisi .....	41
Tabel 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah .....	43
Tabel 4.5 Presentase Stabilitas pada Baseline A1 .....	45
Tabel 4.6 Presentase Stabilitas pada Intervensi B.....	46
Tabel 4.7 Rekapitulasi kecenderungan stabilitas .....	48
Tabel 4.8 kecenderungan jejak data .....	48
Tabel 4.9 Level stabilitas dan rentang.....	49
Tabel 4.10 Level Perubahan .....	50
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil analisis Data dalam Kondisi Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah .....	51
Tabel 4.12 Banyak Variabel yang di Ubah .....	52
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Arah .....	52
Tabel 4.14 Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	53
Tabel 4.15 Level Perubahan .....	54
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	65
Lampiran 2 Instrumen Peneleitian .....	66
Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 4 Instrumen dan Hasil Asesmen .....	70
Lampiran 5 Program Pembelajaran Individual .....	72
Lampiran 6 Modul Ajar.....	76
Lampiran 7 Dokuemntasi .....	86

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah suatu upaya yang dilaksanakan secara terencana dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dilaksanakan agar peserta didik bisa meningkatkan potensi diri serta menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kompeten, serta memiliki kepribadian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana diamanatkan didalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No. 26 Tahun 2003. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus juga dijamin oleh negara, sehingga mereka berhak memperoleh layanan pendidikan yang inklusif, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Pristiwanti et al., 2022).

Menurut aturan PP No.13 Tahun 2020 anak berkebutuhan khusus disebut juga penyandang disabilitas yang berarti seorang yang mengalami keterbatasan pada aspek intelektual, mental dan fisik sehingga diperlukan sebuah pendidikan serta akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas. Anak yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus karena mengalami kelainan atau hambatan dalam proses perkembangannya juga disebut dengan anak berkebutuhan khusus (Irdamurni & Rahmawati, 2015). Berhubungan dengan istilah disability anak berkebutuhan khusus ialah mereka dengan hambatan pada beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik, intelektual, maupun sensorik salah satunya adalah anak tunagrahita (Dahlan, 2022).

Anak tunagrahita ialah anak dengan kecerdasan dibawah rata-rata, dimana anak mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, berfikir terbatas dan mempunyai ingatan yang lemah. Dalam pembelajarannya harus berhubungan dengan objek nyata atau konkrit, sehingga anak lebih cepat dalam memahami pembelajaran (Alpiani & Hasan, 2019). Anak tunagrahita dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori berdasarkan skor *Intelligence Quotient* (IQ), yaitu tunagrahita ringan rentang IQ 50-70, tunagrahita sedang rentang IQ 30-50, dan tunagrahita berat IQ kurang dari 30 (Widiastuti & Winaya, 2019) . Anak Tunagrahita ringan (*debil*) ialah seorang anak dengan skor IQ lebih rendah atau sama dari 70 . Anak-anak dengan gangguan intelektual ringan memiliki kecerdasan yang berbeda dari anak-anak biasa. Menanamkan pengetahuan pada anak tunagrahita ringan bukanlah tugas yang gampang. Mengingat kecerdasan yang dimiliki dibawah kecerdasan anak normal pada umumnya, namun pada dasarnya kebutuhan anak tunagrahita tidak berbeda jauh dengan anak lainnya (Alpiani & Hasan, 2019). Berdasarkan karakteristik tersebut anak tunagrahita ringan akan kesulitan dalam pelajaran yang ada disekolah salah satunya pelajaran matematika (Muthia et al., 2019). Pada penelitian ini masih menggunakan anak tunagrahita ringan dalam penjelasan teori, karena untuk defenisi disabilitas intelektual masih sangat terbatas.

Pembelajaran Matematika adalah pelajaran yang memiliki nilai penting dalam aspek pendidikan. Pembelajaran ini berguna serta bermanfaat untuk menjadikan sesuatu menjadi masuk akal, mengembangkan keterampilan yang

menyokong perkembangan IPTEK. Pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka terbagi dalam beberapa fase salah satunya fase C . Pada fase C tersebut terdapat materi operasi hitung penjumlahan (Lupiyoadi, 2021). Jika anak belum bisa memahami penjumlahan maka ini dapat berdampak pada materi lainnya seperti pengurangan, perkalian dan lain-lain (Mahdi et al., 2018). Salah satu materi dalam pembelajaran matematika operasi hitung adalah penjumlahan bilangan (Sari & Iswari, 2019).

Operasi hitung atau penjumlahan terbagi menjadi 2 , yaitu penjumlahan kesamping dan penjumlahan bersusun ke bawah. Penjumlahan kesamping adalah metode penjumlahan yang dilakukan secara horizontal untuk mencapai hasil penjumlahan. Sementra itu, penjumlahan bersusun kebawah adalah metode penjumlahan yang dilakukan secara vertikal untuk mencapai hasil penjumlahan (Saputri et al., 2017). Matematika memegang peranan penting pada kehidupan sehari-hari yakni banyak aktivitas yang bersifat matematis, seperti mengukur dan menghitung. Dalam belajar matematika hampir banyak yang berkaitan erat dengan materi bilangan bulat (Bandiyah, 2016). Jika seseorang tidak bisa dalam penjumlahan bilangan berarti akan menghambat proses materi matematika yang selanjutnya (Yantrisna & Iswari, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB YPAC Sumatera Barat. Pertama penulis melakukan observasi disekolah tersebut terkait peserta didik mana yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat anak tunagrahita ringan yang berada di kelas VI SDLB. Anak tunagrahita tersebut ketika PBM ia mengikuti pembelajaran

matematika dengan memperhatikan guru. Ketika guru memberikan soal penjumlahan satuan kesamping ia bisa menjawab. Penulis tertarik mencobakan penjumlahan puluhan dengan cara deret kebawah pada 2 soal namun anak tersebut kebingungan menjawabnya.

Penulis melakukan wawancara kepada guru kelas. Apakah anak tersebut kesulitan dalam penjumlahan deret kebawah. Hasil wawancara didapatkan bahwa guru menjelaskan bahwasanya siswa FR selama proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan satuan siswa mampu melakukan penjumlahan dalam bentuk bersusun kesamping, sedangkan untuk penjumlahan puluhan dengan deret ke bawah siswa mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan. Media yang diberikan guru disekolah tersebut adalah lidi, batu, jari ataupun pensil warna yang dapat dihitung oleh anak.

Penulis melakukan asesmen terkait kemampuan awal tentang pembelajaran matematika terutama pada materi penjumlahan kepada FR. Dari hasil tes kemampuan awal yang penulis lakukan siswa dengan inisial FR mendapatkan nilai sebesar 69% dari 13 soal yang penulis lakukan. Dari 13 soal yang penulis berikan, anak hanya mengalami kesulitan dalam pengurutan angka, penulisan lambang bilangan, serta penjumlahan deret kebawah dimana anak belum paham dengan konsep bilangan satuan dan puluhan.

Dari permasalahan peserta didik yang telah dijelaskan sebelumnya penulis memberikan sebuah solusi untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan 1-50 melalui video tutorial. Penulis berfokus pada penjumlahan 1-50 deret kebawah tanpa teknik menyimpan. Hal itu karena dengan tanpa



Teknik menyimpan anak akan lebih mudah untuk melakukan penjumlahan hanya melakukan penjumlahan dibagian dan satuan. Operasi hitung penjumlahan sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti pengukuran. Pemilihan media video tutorial untuk meningkatkan operasi hitung penjumlahan karena video tutorial sesuai dengan prinsip pembelajaran bagi anak tunagrahita khususnya dibagian prinsip pengulangan. Media video tutorial dapat digunakan berulang sampai anak paham terhadap materi pembelajaran sehingga anak dapat mengingat materi yang diberikan. Video tutorial adalah rekaman gambar hidup yang berperan sebagai media pengajaran serta pembelajaran interaktif bagi siswa. Media ini memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi matematika yang telah dipelajari dikelas, kapanpun dan dimanapun, sehingga membuat proses belajar lebih mudah.

Video tutorial memiliki keistimewaan yaitu media dengan berbasis IT. Video tutorial juga memiliki tampilan menarik karena didalam video terdapat beberapa warna menarik serta suara yang menyesuaikan langkah-langkah yang terdapat pada operasi hitung penjumlahan. Dari solusi tersebut sehingga penulis menjadikan bahan untuk penelitian dan berjudul “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Kebawah Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah diantaranya :

1. Anak mengalami masalah dalam berhitung

2. Media pembelajaran yang diajarkan guru kelas masih sangat sederhana, sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dalam proses pembelajaran
3. Anak belum mampu menyelesaikan operasi hitung penjumlahan deret ke bawah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar berfokus pada indikator mampu melakukan penjumlahan deret kebawah bilangan dua angka dengan bilangan dua angka tanpa teknik menyimpan sampai hasil penjumlahan maksimal 50 dengan baik. Indikator tersebut merupakan sub aspek dari aspek penjumlahan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu “Apakah penggunaan video tutorial dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kebawah 1-50 pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB YPAC Sumatera Barat?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah: “Membuktikan bahwa kemampuan penjumlahan deret kebawah 1-50 dapat meningkat melalui video tutorial bagi anak tunagrahita ringan kelas VI SLB YPAC Sumatera Barat.”

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberi dan memperluas pengetahuan mengenai meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kebawah melalui video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Memperluas wawasan tentang meningkatkan kemampuan penjumlahan deret kebawah melalui video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.

#### **b. Bagi Guru dan Sekolah**

Dapat membantu guru dan sekolah sebagai acuan untuk pemilihan media belajar, metode, strategi serta pendekatan pembelajaran mengenai penjumlahan deret kebawah.

#### **c. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian menggunakan video tutorial.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya kemampuan penjumlahan 1-50 deret kebawah dapat meningkat melalui video tutorial bagi anak tunagrahita ringan kelas VI SLB YPAC Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil dari kondisi baseline (A1) yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan hasil persentase 40%, 50%, 50%, ke kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak 8 kali dengan hasil persentase 70%, 80%, 80%, 90%, 90%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa kemampuan penjumlahan 1-50 deret kebawah dapat meningkat melalui video tutorial bagi anak tunagrahita ringan.

### **B. Saran**

Setelah menjabarkan hasil penelitian, ada beberapa masukan serta saran dalam penelitian ini sehingga perlu peneliti jelaskan dalam beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Guru
  - a. Sebaiknya guru memanfaatkan video tutorial dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan maupun operasi hitung lain pada siswa disekolah.
  - b. Sebaiknya hasil penelitian ini juga menjadi referensi bagi guru dalam pembelajaran yang relevan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait penggunaan video tutorial dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah bagi Anak Tunagrahita Ringan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alpiani, R., & Hasan, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPPLB Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7, 148–154.
- Antika, J., & Siregar, N. K. (2022). Analisis Masalah dan Kesulitan Belajar Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas I di MIN 9 Medan. *Edu Society: Jurnal ...*, 2(1), 419–426.
- Azlin, R., & Iswari, M. (2020). Efektifitas Media Mesin Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Penjumlahan Pada Anak Kesulitan Belajar. *Ranah Research: Journal of ...*, 29–37. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/224%0Ahttps://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/download/224/209>
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 90–97.
- Bandiyah, S. (2016). Peningkatan kemampuan operasi hitung campuran bilangan bulat dengan pembelajaran index card match. *Didaktikum*, 17(2), 1–6. <http://www.irpp.com/index.php/didaktikum/article/view/488%0Ahttp://www.i-rpp.com/index.php/didaktikum/article/view/488/478>
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching and Learning). *Journal of Education Technology*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21746>
- Dahlan, U. A. (2022). *Konsep dasar anak berkebutuhan khusus*. 2, 26–42.
- Edwardo, Y., Hermawansa, & Yul, F. A. (2023). Penerapan Media Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tjkt Di Smkn 3 Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Computer and Informatics Education Review-CIER*, 2023(1), 19–23.
- Garnida, D. (2016). Modul Guru Pembelajar SLB TUNAGRAHITA. *Pppptk Tk Dan Plb Bandung*, 1–165.
- Herman. (2015). Meningkatkan Kemampuan Menjumlahkan Bilangan Bulat 1-10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan Melalui Media Tangga Bilangan (*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Fan-Redha Padang). 4(September), 132–140. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/viewFile/6087/4727>



- Indra, P. R. C. (2021). Single Subject Research (teori dan implementasinya: suatu pengantar). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Irdamurni & Rahmawati. (2015). Memahami Anak Berkebutuhan Khusus. *Goresan Pena Anggota IKAPI*, 344.
- Iswari, M., & Nurhastuti. (2000). *Determinasi Gerak Dasar dan Irama di Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar Bilangan Cacah 0-20 Anak Tunagrahita Kelas D.2 DI SLB Perwari Kota Padang*.
- Kasiyati, & Kusumastuti, G. (2019). Perspektif Pendidikan Anak Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*.
- Lupiyoadi, M. dalam. (2021). Ukuran kemampuan menghitung pecahan campuran operasi penjumlahan dan pengurangan penyebut berbeda siswa kelas V SDN 060937 Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(2000), 6–37.
- Mahdi, A., Yusuf, R., & Efrina, E. (2018). Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*.
- Muthia, Y., Aini, Q., & Iswari, M. (2019). Efektivitas Analisis Tugas dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Kerupuk Ikan bagi Anak Tunagrahita Ringan. 7, 160–165.
- Ningtyas, T. D. A. (2020). Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional Anak Tunagrahita Ringan Di SMALB-C. *Pendidikan Khusus*, 1. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/32943/29652>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, S. R. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Putri, R. E., & Iswari, M. (2018). Media video tutorial dalam keterampilan membuat boneka dari kaus kaki bagi anak tunagrahita. *JUPPEKhu*, 6(1), 178–185.
- Raharjo, I., Rasiman, & Untari, M. F. A. (2021). Faktor Kesulitan Belajar Matematika Ditinjau dari Peserta Didik. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 96–101.
- Safitri, D., Suraida, S., Safita, R., Syefrinando, B., & Mainingsih, M. (2022). Pengembangan Video Tutorial Sebagai Penuntun Praktikum Bioteknologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Biodik*, 9(1), 183–197. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.20047>
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis

- Multimedia Bagi Anak Tunagrahita. 1–8.  
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jurnalmathema/article/view/350>
- Saputri, S., Ningsih, E. F., & Widyawati, S. (2017). Analisis Kesulitan Anak Tunagrahita Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Penjumlahan Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Harapan Ibu Metro. *MaPan*, 5(2), 187–200.  
<https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a3>
- Sari, R. J., & Iswari, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Melalui Media Dadu Bagi Anak Tunagrahita Ringan. 7, 166–171.
- Siregar, G., Iswari, M., & Efendi, J. (2019). Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 3(1), 43–46.
- Siregar, R. M. R., & Dewi, I. (2022). Peran Matematika Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat 1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ; Indonesia 2 Universitas Negeri Medan ; Indonesia. 4(3), 77–89.
- Susteriani. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal 5 Nama Rasul Ulul Azmi dan Sifatnya Melalui Pendekatan Bernyanyi Pada Anak Tunagrahita Ringan KELAS D VI/C. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2(September), 129–140.
- Tati, S. S., & Iswari, M. (2021). Efektifitas Permainan Fuintinker Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1- 10 Pada Anak Autisme Di Slb Autisma Mutiara Bangsa Pratama Padang Solmita. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*.
- Unaenah, Herliana, T., Supriadi, N., & Widyastuti, R. (2020). Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 17–24.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.950>
- Velina, R. (2014). Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat Kreasi Stoples bagi Siswa Tunagrahita Ringan. 3(April), 1–16.
- Wahyuni, S., & Florentina, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghitung Melalui Remedial Teaching Bagi Anak Tunagrahita Ringan di Wisma Paulo 6 Yayasan Bhakti Luhur Malang. *April*, 24–32.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>
- Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040>

- Yantrisna, I., & Iswari, M. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Penjumlahan Bilangan melalui Project Based Learning bagi Anak Tunagrahita. *11*, 151–156.
- Yuwono, I. (2015). Penelitian SSR ( Single Subject Research. In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3).
- Zahrah Rifa Qonitah. (2020). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, *10*(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/10.1.1.2009>